

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka diabetes di Jawa Timur yaitu 151.878 peringkat ini didapat setelah provinsi Jawa Barat. Diabetes yang sering terjadi di Indonesia dikarenakan beberapa faktor antara lain: faktor keturunan dan pola hidup kurang baik (Kemenkes RI, 2018). Perubahan dalam pola hidup seperti jarang berolahraga dan pola makan yang tidak sehat (*fast food*) akan berdampak buruk pada kesehatan manusia. Berbagai penyakit dapat muncul karena perubahan tersebut, misalnya diabetes (Nugroho, 2020). Penderita diabetes didominasi oleh orang tua, tetapi tidak dipungkiri pula terjadi juga pada anak-anak kecil, remaja hingga dewasa.

Berbagai upaya meringankan komplikasi yang berhubungan dengan diabetes antara lain dengan menerapkan pola hidup sehat, melakukan olahraga secara disiplin, menghindari makanan tinggi gula dan lemak, dan mengonsumsi obat-obatan sintetis. Meningkatnya kecenderungan mengonsumsi obat-obatan sintetis menyebabkan berkembangnya masalah kesehatan lainnya, yang ditimbulkan dari penggunaan obat sintetis (Yaacob dan Megantara, 2018). Selain itu, obat sintetis memiliki harga relative lebih mahal dan dapat menimbulkan efek samping (Nugroho, 2013). Untuk menghindari masalah yang dapat muncul dalam penggunaan obat-obatan sintetis dapat digunakan pengobatan alternatif, dan salah satunya adalah dengan menggunakan daun salam.

Daun salam menurunkan kadar glukosa melalui salah satu kandungannya yaitu flavonoid (Yaacob dan Megantara, 2018). Mekanisme kerja dari flavonoid adalah sebagai agen hipoglikemik. Diketahui, flavonoid menghambat reabsorpsi glukosa oleh ginjal sehingga mudah diekskresikan dalam urin (Emelda dan Rika, 2018).

Penelitian di atas mendukung anggapan bahwa daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan tanaman tunggal yang memiliki sifat antihiperglikemia. Namun, penelitian tentang efek etanol daun salam terhadap mencit hiperglikemia yang diinduksi dengan glukosa belum dilakukan, sehingga dilanjutkan dengan penelitian tentang Uji Antihiperglikemia Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Pada Mencit (*Mus Musculus*) diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak etanol daun salam dapat menurunkan kadar glukosa darah pada mencit yang diinduksi dengan glukosa ?
2. Berapakah dosis efektif yang dapat menurunkan kadar glukosa darah mencit ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian menentukan aktifitas ekstrak etanol daun salam sebagai antihiperglikemia pada mencit yang diinduksi dengan glukosa.

D. Manfaat Penelitian

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengobatan diabetes secara tradisional dengan memanfaatkan daun salam sebagai antihiperglikemik.